



# Profil Pejabat di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berikut adalah profil lengkap pejabat-pejabat eselon I dan II di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:

## 1. Muhadjir Effendy



Menempuh pendidikan sarjana muda pada Fakultas Tarbiyah IAIN Malang hingga 1978. Melanjutkan pendidikan sarjana bidang Pendidikan Sosial di IKIP Malang hingga 1982. Menyelesaikan program magister bidang Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1996. Menjalani program Doktor Ilmu Sosial, Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Pernah menjalani Visiting Program, Regional Security and Defense Policy, pada National Defense University, Washington D.C., USA, 1993. Selain itu juga pernah mengambil longterm course, The Management for Higher Education, pada Victoria University, British Columbia, Canada, 1991.

Sebelum dilantik menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 27 Juli 2016, Ia memulai karir sebagai dosen tetap di IKIP Malang (Sekarang Universitas Negeri Malang) sejak tahun 1986 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor III/bidang kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Malang di tahun 1984-1996. Menjabat lagi sebagai Pembantu Rektor I/Bidang akademik, Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1996-2000. Menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Malang sejak tahun 2000 hingga Februari 2016.

## 2. Ananto Kusuma Seta



Menempuh pendidikan sarjana di Universitas Brawijaya, Malang, dengan jurusan Pertanian. Melanjutkan pendidikan master di University of Kentucky, Amerika Serikat, pada jurusan Soil and Water Conservation. Meraih gelar doktor juga di Kentucky University pada jurusan Environmental Management.

Memulai karir sebagai CPNS pada Maret 1985. Dilantik menjadi Staf Ahli Bidang Inovasi dan Daya Saing pada 28 Agustus 2015

## 3. Chatarina Muliana Girsang



Menempuh pendidikan sarjana di bidang ekonomi akuntansi pada STIE YAI Jakarta dan Sarjana bidang hukum pada Universitas Padjajaran Bandung. Kemudian menyelesaikan S2 bidang hukum di Universitas Airlangga, Surabaya.

Memulai karir sebagai CPNS pada Maret 1996. Dilantik menjadi Staf Ahli Bidang Regulasi Pendidikan dan Kebudayaan pada 24 Agustus 2015

#### 4. James Modouw



Menempuh pendidikan sarjana jurusan Pendidikan Teknik Mesin di IKIP Yogyakarta. Mengambil D IV Pendidikan Kejuruan untuk Orang Dewasa di Northern Territory University. Melanjutkan S2 pendidikan Manajemen Teknologi di Institut Teknologi Surabaya (ITS), Jawa Timur. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor bidang Administrasi Pembangunan di Universitas Padjajaran.

Memulai karir CPNS Maret 1985. Mengemban jabatan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jayapura Rumpun Pariwisata tahun 1995. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum tahun 1999. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Irian Jaya (2001), Papua (2006), dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2009. Dilantik menjadi Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat dan Daerah 28 Agustus 2015.

#### 5. Arie Budhiman



Menempuh pendidikan bidang Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Administrasi-LAN RI. Melanjutkan pendidikan magister Administrasi dan Kebijakan Publik di Universitas Indonesia. Menyelesaikan pendidikan doktor manajemen di Universitas Padjajaran.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1992. Pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Analisa Pasar di Dinas Pariwisata DKI Jakarta tahun 1995-2001. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelatihan dan Sertifikasi Kepariwisata di Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta tahun 2001-2003. Kepala Sub Dinas Pembinaan Industri Pariwisata juga di Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta tahun 2003-2006. Kepala Biro Humas dan Protokol Provinsi DKI Jakarta tahun 2006-2008. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta pada 2008-2008. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta pada 2008-2014. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta pada 2015. Dilantik oleh Mendikbud menjadi Staf Ahli Bidang Pembangunan Karakter pada 31 Desember 2015.

#### 6. Didik Suhardi



Menempuh pendidikan sarjana bidang hukum keperdataan di Universitas Islam Jakarta. Melanjutkan pendidikan *postgraduate* bidang Educational Computing di Curtin University of Technology, Perth, Western Australia. Dikuti dengan mengambil gelar magister bidang Administrasi Publik pada Fakultas Sosial Politik, Universitas Gadjah Mada. Menyelesaikan pendidikan doktor pada School of Management, RMIT University Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai CPNS pada Maret 1983. Mengemban jabatan sebagai Direktur Pembinaan SMP pada 2008-2015. Dilantik menjadi Sekretaris Jenderal pada 17 Juni 2015.

## 7. Suharti



Menempuh pendidikan sarjana bidang Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga pada Fakultas ... Melanjutkan pendidikan magister bidang Applied Economics di University of Michigan (UofM) Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat. Menyelesaikan pendidikan doktor di Australian Demographic and Social Research Institute (ADSRI), the Australian National University (ANU), Canberra.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1993. Dilantik menjadi Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Kemendikbud pada 28 Agustus 2015.

## 8. Muhammad Qudrat Wisnu Aji



Menempuh pendidikan bidang ekonomi di Universitas Krisnadwipayana Jakarta. Melanjutkan pendidikan S2 bidang education di Curtin University of Technology, Perth. Kemudian menyelesaikan pendidikan S3 bidang ilmu Administrasi Publik di Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1986. Dilantik menjadi Kepala Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kemendikbud 13 Juli 2015.

## 9. Dyah Ismayati



Menempuh pendidikan sarjana bidang matematika di IKIP Bandung. Melanjutkan pendidikan S2 bidang Policy Planning and Evaluation Studies, di Universitas Pittsburgh, Amerika Serikat.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1986. Dilantik menjadi Kepala Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kemendikbud 28 Agustus 2015.

## 10. Aris Soviyani



Menempuh pendidikan magister bidang ilmu hukum.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1986. Dilantik menjadi Kepala Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Kemendikbud 28 Agustus 2015.

### 11. Asianto Sinambela



Menempuh pendidikan bidang Hukum Internasional di Universitas Indonesia tahun 1984. Melanjutkan pendidikan magister di bidang International Legal Studies di The American University, Amerika Serikat, tahun 1993.

Memulai karir CPNS pada tahun 1987. Pernah menjabat sebagai Direktur Perdagangan, Industri, Investasi dan HKI di Kementerian Luar Negeri pada 2005-2009. Konsulat Jenderal RI di San Fransisco, California, Amerika Serikat, pada 2010-2014. Dilantik menjadi Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kemendikbud 25 Juni 2015.

### 12. Sutanto



Menempuh pendidikan sarjana bidang hukum perdata di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Melanjutkan pendidikan S2 bidang manajemen pendidikan di New Mexico State University, Amerika Serikat. Kemudian mengambil gelar doktor bidang manajemen pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Memulai karir CPNS pada tahun 1988. Dilantik menjadi Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kemendikbud pada 13 Juli 2015.

### 13. Ari Santoso



Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, 18 Februari 1966. Menempuh pendidikan sarjana bidang Teknik Kontrol Jurusan Teknik Elektro di Institut Teknologi Surabaya (ITS). Melanjutkan pendidikan di jenjang S2 bidang Automatique INPG di Prancis. Kemudian menyelesaikan pendidikan S3 jurusan Electronique CEM2 di University Montpellier II Prancis.

Menjadi dosen jurusan Teknik Elektro FTI ITS sejak tahun 1990. Pernah menjadi Kepala Laboratorium Teknik Pengaturan JT Elektro (2000-2005). Lemit ITS & PT Semen Gresik di Tuban (2001-2003). Reviewer Jurnal IPTEK-ITS (2002-sekarang). Reviewer Jurnal JAVA-Eektro ITS (2002-sekarang). Ketua Bidang Analisis Dampak Program – PJM ITS (2002-2004). Reviewer BAN PT (2003-2009). Ketua SPIU – J Teknik Elektro ITS (2004). Direktur ICT ITS Services (2004-2007). Reviewer Jurnal Ilmu-ilmu Teknik dan Fakultas Teknik Unibraw (2004-2008). Anggota Tim ICT Dikti (Disain INHERENT) dari 2005-sekarang. Anggota Tim Penyusun SIM Diknas (2005-2009). Tim Survey e-Learning (2006-2009). Kepala Pusat Data Departemen Komunikasi dan Informatika (2007-2010). Tim Persiapan Implementasi UU No. 14 Th 2008 tentang KIP di Depkominfo (2009-2010). Ketua Tim Pengintegrasian Departemen-departemen (2009-2010). Anggota Tim Penyelarasan Ditjen PNFI Kemdiknas (2010-sekarang). Dilantik menjadi Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan sejak 2011.

#### 14. Ilza Mayuni



Ilza Mayuni merupakan Guru Besar tetap pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Karir pertamanya sebagai dosen dimulai pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FPBS IKIP Padang tahun 1986, setelah ia lulus dari Jurusan yang sama. Gelar *Master of Applied Linguistics* ia peroleh dari Macquarie University, Sydney Australia pada tahun 1993. Pada tahun 1997 ia pindah menjadi dosen IKIP Jakarta (saat ini Universitas Negeri Jakarta) dan menyelesaikan program Doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa dari Program Pascasarjana UNJ tahun 2005.

**Ilza Mayuni** pernah mendapat penghargaan sebagai Siswa Teladan tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 1975, mahasiswa Teladan tahun 1982 dan sebagai Dosen Teladan IKIP Padang tahun 1991. Semasa masih mahasiswa ia menjadi peserta Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Kanada tahun 1982-1983 dan menjadi *Group Leader* pada program yang sama pada tahun 1984-1985. Sebagai dosen ia aktif menulis karya ilmiah, meneliti dan menjadi pembicara dalam forum-forum di tingkat nasional dan internasional. Pada tahun 2008 ia mendapat kesempatan mengikuti *Workshop on Higher Education Leadership and Management* di Yunnan University, Kunming, China. Setahun kemudian ia mengikuti Program *Postdoctoral* di Ohio State University, Amerika Serikat. Pada tahun 2010 - 2014 ia menjadi Ketua Tim Indonesia pada Konsorsium Pendidikan Profesi Guru Asia Tenggara (DEPISA), kerja sama University of Sydney, Australia dengan belasan universitas di Thailand, Laos, Vietnam, Filipina, Korea dan Indonesia.

Karir **Ilza Mayuni** di bidang manajemen diawali sebagai Kepala Humas IKIP Padang pada tahun 1995-1997, lalu menjadi Pembantu Dekan bidang akademik, Fakultas Bahasa dan Seni UNJ tahun 1999-2001 dan menjadi Dekan pada fakultas yang sama selama dua periode, 2001 – 2005 dan 2005 – 2009. Pada tahun 2010 - 2015 ia ditugaskan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menjadi Koordinator KOPERTIS Wilayah III DKI Jakarta. Sejak 30 Agustus 2015 ia diangkat sebagai Kepala Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud.

#### 15. Bambang Winarji



Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan  
Riwayat Pendidikan Formal:

- a. S1 Biologi IKIP Yogyakarta (1986)
- b. S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2005)
- c. S3 Manejemen Pendidikan Universitas Negeri Medan (2014)

Riwayat Diklat Struktural:

- 1) Diklat PIM IV (2004)
- 2) Diklat PIM III (2009)

Riwayat Diklat Lainnya:

- 1) Tutor Dearah 81 Jam Kanwil Depdikbud Prov. Jateng (1994)
- 2) Tutor Dearah 75 Jam Kanwil Depdikbud (1994)
- 3) Latihan Kerja Calon Kepala Sekolah Lanjutan Pertama 210 Jam Ditjen. Dikdasmen (1995)
- 4) Pelatihan Kepala SMP Terbuka 100 Jam Ditjen. Dikdasmen (1996)
- 5) MGMP MAPEL IPA 90Jam Depdikbud Kab. Magelang (1997)
- 6) Diklat Penulisan Karya Tulis 36 Jam Depdiknas (1998)
- 7) PKG sekolah Dekat Mata Pelajaran IPA Biologi 192Jam Depdikbud Kanwil Kab.Magelang (1999)
- 8) Diklat Kepala SLTP 100 Jam Depdikbud (1999)

- 9) Latihan kerja kepala sekolah 70 Jam Depdikbud Kab. Magelang (1999)
- 10) Pelatihan Manajemen Pendidikan 60 Jam Depdiknas Kawil Magelang (2000)
- 11) Peningkatan Kompetensi Tenaga Struktural LPMP Tahap I 100 Jam Dit. Tenaga Kependidikan (2005)

## 16. Bastari



Kepala Pusat Data dan Statistik Pendidikan

Riwayat Pendidikan:

- S1 : Statistika – IPB Bogor
- S2 : Educational Measurement & Statistics University of Iowa City, USA
- S3 : Research Educational Measurement & Psychometrics - University Of Massachusetts Amherst, USA

Riwayat Jabatan:

1. Kepala Bidang Pemantauan Mutu Pendidikan  
Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Depdiknas - 18/08/2009 s/d 27/12/10
2. Kepala Pusat Data dan Statistik Pendidikan  
Pusat Data dan Statistik Pendidikan, Kemendiknas - 28/12/2010 s/d 14/06/11
3. Kepala Pusat Penjaminan Mutu- Pendidikan  
Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan, BPSDMPK- PMP, Kemendikbud - 18/11/2011 s/d 2015
4. Kepala Pusat Sinkronisasi dan Analisis Kebijakan, Kemendikbud – 2015 s/d sekarang

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan:

1. Diklatpim Tk III, 2009  
LAN RI
2. Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, 2012 LKPP
3. Diklatpim Tk.II, 2013  
LAN RI
4. *Workshop* Program Revitalisasi Integritas Mental Aparatur (PRIMA), 2014  
*Itjen Kemendikbud*

Penghargaan yang pernah diterima:

- a. Satya Lencana Karya Setia X Tahun oleh Presiden Megawati Soekarno Putri pada Tahun 2003
- b. Satya Lencana Karya Setia XX Tahun oleh Presiden Joko Widodo pada Tahun 2015

## 17. Maman Wijaya



Kepala Pusat Pengembangan Perfilman

Riwayat Pendidikan Formal:

- a. Diploma III Pendidikan Fisika ITB
- b. Sarjana Pendidikan Fisika Universitas Terbuka
- c. Magister Pendidikan IPA IKIP Bandung
- d. Doktor Pendidikan IPA UPI

Prestasi:

- a. Juara I Lomba Karya Tulis Hari Pangan Sedunia, Propinsi Sumatra Selatan, 1991
- b. Juara Terbaik Nasional Lomba Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran, 1997
- c. Penghargaan Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), 1999



- d. Science Education Award, 2014
- e. Sertifikat Keahlian: Ahli Pengadaan Nasional (*National Procurement Expert*) 2014

## 18. Sumarna Supranata



Menempuh pendidikan sarjana pendidikan Fisika, di IKIP Bandung. Melanjutkan pendidikan magister bidang Psikometri di Universitas Gadjah Mada. Dan melanjutkan pendidikan doktoral di bidang ilmu yang sama, Psikometri, pada The University of New South Wales, Sydney.

Memulai karir sebagai CPNS pada Maret 1985. Mengemban jabatan sebagai Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dikdas pada... Akhirnya dilantik menjadi Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada 17 Juni 2015.

## 19. E. Nurzaman



Memulai karir sebagai CPNS pada tahun 1985. Dilantik menjadi Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud pada 28 Agustus 2015.

## 20. Nugaan Yulia Wardhani Siregar



Menempuh pendidikan sarjana bidang psikologi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan bidang ekonomi manajemen di UII Yogyakarta. Melanjutkan pendidikan magister bidang Psikologi di Universitas Indonesia. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor bidang psikologi di perguruan tinggi yang sama, Universitas Indonesia.

Memulai karir sebagai CPNS di tahun 1983. Dilantik menjadi Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada 13 Juli 2015.

## 21. Poppy Dewi Puspitawati



Menempuh pendidikan S2 PSDA.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1988. Dilantik menjadi Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 28 Agustus 2015.

## 22. Anas M. Adam



Menempuh pendidikan sarjana bidang Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Melanjutkan pendidikan magister bidang Ilmu Administrasi Pendidikan di IKIP Bandung.

Memulai karir CPNS tahun 1984. Dilantik menjadi Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 28 Agustus 2015.

## 23. Garti Sri Utami



Menempuh pendidikan sarjana bidang Pendidikan Matematika di IKIP Bandung. Melanjutkan pendidikan S2 jurusan Administration and Policy Studies di University of Pittsburgh.

Memulai karir CPNS tahun 1987. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 28 Agustus 2015.

## 24. Harris Iskandar



Meraih gelar sarjana pada jurusan Agronomi di IPB Instructional Design, Development, and Evaluation. Melanjutkan pendidikan magister di Syracuse University, Amerika Serikat pada jurusan Instructional Design. Kemudian meraih gelar doktor di universitas yang sama Syracuse University dan jurusan yang sama pula.

Memulai karir sebagai CPNS pada Januari 1986. Dilantik menjadi Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat pada 17 Juni 2015.

## 25. Wartanto



Menempuh pendidikan sarjana jurusan PLP di IKIP Negeri Semarang. Melanjutkan pendidikan magister jurusan manajemen pemasaran di IPWI Jakarta. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor pada jurusan Manajemen Pendidikan di UNNES

Memulai karir CPNS di tahun 1989. Dilantik sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 13 Juli 2015.



#### **26. R. Ella Yulaelawati Rumindasari**



Menempuh pendidikan sarjana jurusan Pendidikan Kimia di IKIP Bandung. Melanjutkan pendidikan magister bidang Science Education di University of London, IOE, Inggris. Menyelesaikan pendidikan doktor bidang pendidikan di University of Queensland, Australia.

Memulai karir sebagai CPNS pada 1984. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 13 Juli 2015.

#### **27. Sukiman**



Menempuh pendidikan sarjana jurusan Administrasi Negara di STIA LANRI. Melanjutkan pendidikan magister jurusan Teknologi Pendidikan di IKIP Jakarta.

Memulai karir sebagai CPNS sejak 1981. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 28 Agustus 2015.

#### **28. Erman Syamsuddin**



Menempuh pendidikan sarjana bidang Hukum Perdata Adat di Universitas Andalas. Melanjutkan pendidikan S2 jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Begitu pula dengan pendidikan doktor pun ditempuh di universitas dan jurusan yang sama di UNJ.

Mulai meniti karir sebagai CPNS di tahun 1983. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 13 Juli 2015.

#### **29. Yusuf Muhyuddin**



Menempuh pendidikan sarjana jurusan Pendidikan Luar Sekolah di IKIP Negeri Jakarta. Melanjutkan ke jenjang magister bidang teknologi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Memulai karir sebagai CPNS pada 1986. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 28 Agustus 2015.

### 30. Hamid Muhammad



Mengukir gelar sarjana di jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang pada 1978-1982. Melanjutkan S2 pada 1989-1990 di Florida State University jurusan Research and Evaluation, School of Education. Kemudian meraih gelar doktor bidang Administrative and Policy Studies, School of Education, di University of Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat pada 1994-1997.

Menjadi PNS pertamakali tahun 1983. Setelah S2, diangkat sebagai eselon IV di Sekretariat Ditjen Dikdasmen. Tahun 1998, diangkat sebagai eselon III di Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Tahun 2003, dipromosikan sebagai Direktur Pendidikan Lanjutan Pertama, kemudian berubah menjadi Direktorat Pembinaan SMP. Mei 2008, diangkat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Dilantik lagi menjadi Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 17 Juni 2015.

### 31. Thamrin Kasman



Menempuh pendidikan sarjana bidang ekonomi di UNHA. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister bidang Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor di Universitas Negeri Jakarta di bidang Manajemen Pendidikan.

Memulai karir sebagai CPNS di tahun 1988. Dilantik sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 13 Juli 2015.

### 32. Wowon Widaryat



Menempuh pendidikan sarjana jurusan Teknik Elektro di IKIP Bandung. Melanjutkan pendidikan jenjang Magister jurusan Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Memulai karir sebagai CPNS di tahun 1981. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 28 Agustus 2015.

### 33. Supriano



Menyelesaikan pendidikan doktor jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Memulai karir sebagai CPNS di tahun 1991. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 28 Agustus 2015.

#### **34. Purwadi Sutanto**



Menempuh pendidikan sarjana bidang Keguruan Kurikulum Teknologi Pendidikan. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang magister di bidang ilmu Administrasi Negara.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 13 Juli 2015.

#### **35. M. Mustaghfirin Amin**



Menempuh pendidikan sarjana bidang Teknik Elektro di Universitas Negeri Yogyakarta. Melanjutkan pendidikan magister bidang ekonomi dan bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 13 Juli 2015.

#### **36. Sri Renani Pantjastuti**



Menempuh pendidikan sarjana bidang pertanian di Institut Pertanian Bogor. Melanjutkan pendidikan magister bidang Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Direktur Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada 13 Juli 2015.

#### **37. Hilmar Farid**



Meraih gelar sarjana tahun 1993 di Universitas Indonesia pada jurusan Sejarah, Fakultas Sastra. Melanjutkan S2 dan akhirnya meraih gelar doktor di National University of Singapore pada jurusan Cultural Studies in Asia Program, Faculty of Arts and Social Science.

Satu-satunya pejabat Eselon I non-PNS di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dilantik oleh Mendikbud menjadi Direktur Jenderal Kebudayaan pada 31 Desember 2015, menggantikan Kacung Marijan yang telah menjabat selama 4,5 tahun. Saat dilantik, juga masih menduduki jabatan komisaris di PT Krakatau Steel (Persero).

### 38. Nono Adya Supriyatno



Menempuh pendidikan magister di bidang Teknik Arsitektur.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kebudayaan pada 13 Juli 2015.

### 39. Harry Widianto



Menempuh pendidikan sarjana bidang Arkeologi di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Melanjutkan pendidikan magister jurusan Paleoanthropology, di Institut De Paleontologie Humaine, Paris, Perancis. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor juga jurusan Paleoanthropology di Institut De Paleontologie Humaine, Paris, Perancis.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan pada 13 Juli 2015.

### 40. Endang Caturwati



Menempuh pendidikan sarjana bidang Seni Tari di ISI Yogyakarta. Melanjutkan pendidikan magister bidang Sejarah Seni Pertunjukan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Kemudian menyelesaikan pendidikan doktor bidang Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa juga di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1981. Dilantik sebagai Direktur Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan pada 13 Juli 2015.

### 41. Sri Hartini



Menempuh pendidikan sarjana bidang Filsafat Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Melanjutkan pendidikan magister bidang Ilmu Administrasi di Universitas Krisnadwipayana.

Memulai karir sebagai CPNS tahun 1985. Dilantik sebagai Direktur Kepercayaan Tuhan yang Maha Esa dan Tradisi Direktorat Jenderal Kebudayaan pada 13 Juli 2015.

### 42. Nadjamuddin



Menjadi PNS pertama kali tahun 1990. Dilantik sebagai Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan pada 9 November 2015.

### **43. Daryanto**



Lulus STAN Diploma IV Akuntansi pada 13 Agustus 1991. Kemudian tahun 2000, tepatnya tanggal 18 Desember menyelesaikan Program S2 Business Information System di University of Wollongong, Australia.

Sebelum berkiprah di Bappenas sebagai Inspektur Bidang Administrasi Umum, mengabdikan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Sub Direktorat Perdagangan dan Perindustrian. Kemudian pada 17 Juni 2015 diangkat sebagai Inspektur Jenderal Kemendikbud.

### **44. Hindun Basri Purba**



Mengukir gelar sarjana bidang Hukum di Universitas Jayabaya Jakarta Ilmu Administrasi. Melanjutkan S2 jurusan Ilmu Administrasi di Universitas Moestopo Jakarta. Menjadi PNS pertama kali tahun 1989. Dilantik sebagai Sekretaris Inspektorat Jenderal pada 13 Juli 2015.

### **45. Karyaningsih**



Mengukir gelar sarjana bidang Akuakultur Sumber Daya Manusia di IPB. Melanjutkan S2 bidang SDM di STIE Jakarta. Menjadi PNS pertama kali tahun 1989. Dilantik sebagai Inspektur I Inspektorat Jenderal pada 13 Juli 2015.

### **46. Maralus Panggabean**



Mengukir tiga gelar sarjana bidang Hukum, Ekonomi, dan Sejarah di Universitas Indonesia. Melanjutkan S2 jurusan Management Training di Northwestern University USA.

Menjadi PNS pertama kali tahun 1987. Dilantik sebagai Inspektur II Inspektorat Jenderal pada 13 Juli 2015.

#### 47. Muhaswad Dwiyanto



Mengukir gelar S2 Kependidikan. Menjadi PNS pertama kali tahun 1989. Dilantik sebagai Inspektur III Inspektorat Jenderal pada 9 November 2015.

#### 48. Suyadi



Mengukir gelar sarjana jurusan Administrasi Negara di STIA LAN – RI. Melanjutkan S2 jurusan Administrasi Publik di UGM. Menjadi PNS pertama kali tahun 1978. Dilantik sebagai Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal.

#### 49. Dadang Sunendar



Menempuh pendidikan sarjana di IKIP Bandung pada jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Melanjutkan pendidikan magister di Universitas Indonesia dengan mengambil jurusan Ilmu Susastra. Meraih gelar doktor di Universitas Pendidikan Indonesia pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Memulai karir sebagai CPNS pada 1 Maret 1988. Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Asing di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung, Ketua Program Pendidikan Bahasa Perancis di UPI, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis (S2) di sekolah Pascasarjana UPI, Pembantu Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di UPI Bandung, Direktur Direktorat Akademik di UPI Bandung, Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan di UPI Bandung, hingga Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemahasiswaan, Kemitraan dan Usaha di UPI Bandung.

Diangkat menjadi Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 31 Desember 2015.

#### 50. Hurip Danu Ismadi



Meraih gelar doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di UNJ. Menjadi PNS pertama kali tahun 1988. Dilantik sebagai Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 9 November 2015.



### 51. Sugiyono



Meraih gelar doktor bidang sastra. Menjadi PNS pertama kali tahun 1988. Dilantik sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 13 Juli 2016.

### 52. Gufran Ali Ibrahim



Meraih gelar doktor bidang Linguistik di Universitas Hasanuddin, Makassar. Menjadi PNS pertama kali tahun 2001. Dilantik sebagai Kepala Pusat Pembinaan, Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada 28 Agustus 2015.

### 53. Emi Emilia



Meraih gelar sarjana jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP Bandung. Melanjutkan S2 bidang Language and Literacy Education di Deakin University, Australia. Meraih gelar doktor bidang Language and Literacy Education di Melbourne University, Australia.

Menjadi PNS pertama kali tahun 1990. Dilantik sebagai Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada 25 Juni 2015.

### 54. Totok Suprayitno



Menempuh pendidikan sarjana di IPB pada jurusan Statistika. Melanjutkan pendidikan S2 jurusan Policy Economics, University of Illinois, Urbana, Champaign, Amerika Serikat. Kemudian menyelesaikan pendidikan S3 di universitas yang sama pada jurusan Economics.

Memulai karir sebagai CPNS Maret 1986. Dilantik menjadi Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan pada 17 Juni 2015.

### 55. Dadang Sudiyarto



Mengukir gelar sarjana jurusan Pertanian-Statistika di Institut Pertanian Bogor pada 1983. Melanjutkan S2 pada 1999 di Charleton University Canada jurusan Public Administration.

Menjadi PNS pertama kali tahun 1984. Dilantik sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan pada 13 Juli 2015.

#### 56. Hendarman



Mengukir gelar doktor di Curtin University of Technology. Menjadi PNS pertama kali tahun 1986. Dilantik sebagai Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan pada 28 Agustus 2015.

#### 57. Nizam



Menyelesaikan pendidikan D3 jurusan Bachelor of Engineering di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Melanjutkan S1 jurusan Teknik Mesin juga di UGM. Kemudian melanjutkan S2 Master of Science - Imperial College di Inggris. Meraih gelar doktor di Hydraulics (Coastal Engineering).

Menjadi PNS pertama kali tahun 1987. Dilantik sebagai Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan pada 13 Juli 2015.

#### 58. I Made Geria



Menyelesaikan S2 jurusan Ilmu Lingkungan. Menjadi PNS pertama kali tahun 1986. Dilantik sebagai Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan pada 13 Juli 2015.